

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluhan Muskulokeletal pada Perawat di Ruang IGD dan Kamar Operasi RSUD Prambanan”, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Karakteristik responden penelitian ini sebagian besar responden berumur ≤ 35 tahun (70%), berjenis kelamin laki-laki (62,0%), berpendidikan DIII Keperawatan (96%), masa kerja > 5 tahun (60%), memiliki IMT ideal (64,0%), kebiasaan olahraga jarang (58,0%), posisi/ postur kerja beresiko (92,0%).
2. Keluhan muskulokeletal pada perawat di ruang IGD dan Kamar Operasi RSUD Prambanan sebagian besar mengeluhkan adanya masalah muskuloskeletal (72,0%).
3. Ada hubungan antara keluhan muskulokeletal pada perawat di ruang IGD dan Kamar Operasi RSUD Prambanan dengan masa kerja (*p value* 0,012) dan posisi/ postur kerja (*p value* 0,004), sedangkan faktor umur (*p value* 0,179), jenis kelamin (*p value* 0,444), pendidikan (*p value* 0,074), IMT (*p value* 0,338) dan kebiasaan olahraga (*p value* 0,301) tidak ada hubungan dengan keluhan muskulokeletal pada perawat di ruang IGD dan Kamar Operasi RSUD Prambanan
4. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keluhan muskulokeletal pada perawat di ruang IGD dan Kamar Operasi RSUD Prambanan adalah masa kerja dengan hasil *p value* 0,007 ($\alpha = 0,05$) dan OR (*odds ratio*) sebanyak 6,500 kali yang artinya perawat yang memiliki masa kerja lama beresiko 6,500 kali lipat mengalami keluhan muskuloskeletal.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan
Institusi pendidikan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber pustaka di Perpustakaan.
2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit agar mendukung keselamatan dan kesehatan kerja khususnya perawat di tempat kerja informal melalui survei dan penyuluhan saat bekerja bagi para pekerja agar mempertahankan posisi yang ergonomis.

3. Bagi perawat

Perawat disarankan tetap bergerak aktif, melakukan olahraga rutin, belajar sikap ergonomi yang benar dan konsumsi gizi seimbang. Selain itu perawat agar memperhatikan cara angkat pasien yang benar agar bisa menyesuaikan dengan postur tubuh dan harus lebih aktif memberikan pelatihan yang berkaitan dengan penanganan pasien yang ergonomis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor perancu yang mempengaruhi keluhan muskuloskeletal seperti riwayat muskuloskeletal, riwayat kecelakaan dan kebiasaan merokok serta melakukan penelitian dengan menggunakan lebih banyak responden misalnya keseluruhan perawat di rumah sakit.